

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Distribusi merupakan sesuatu aktivitas guna memindahkan produk dari pihak supplier kepada pihak konsumen dalam suatu *supply chain*. Distribusi merupakan suatu kunci dari keuntungan yang hendak diperoleh perusahaan sebab distribusi secara langsung akan pengaruhi biaya dari *supply chain* serta kebutuhan konsumen, Jaringan distribusi yang tepat bisa digunakan untuk mencapai bermacam ragam tujuan dari *supply chain*, mulai dari biaya yang rendah sampai respons yang besar terhadap permintaan dari konsumen (Chopra dkk., 2004). Perencanaan pengiriman produk jadi sangat vital terkait dengan minimasi total biaya distribusi yang terdiri dari biaya pengiriman serta biaya simpan (Taha, 2003). Transportasi ialah pergerakan suatu produk dari suatu posisi ke posisi lain yang merepresentasikan mula dari sesuatu rangkaian supply chain sampai kepada konsumen. Transportasi sangat berarti sebab suatu produk jarang dibuat serta digunakan dalam posisi yang sama. (Chopra dkk., 2004).

Perusahaan yang memproduksi produk dalam jumlah yang sangat besar atau massal sering kali menghadapi hambatan besar dalam hal penyebaran. Semakin luas zona promosi suatu organisasi, semakin banyak hambatan yang akan mampu, jadi penting untuk membagi wilayah pamer di setiap titik posisi. Tidak hanya itu, perusahaan juga berkewajiban untuk mengubah situasi stok dan diharapkan agar stok bertambah dimana perusahaan dapat mengatasi masalah pembeli tanpa harus banyak menyimpan di pusat distribusi.

Di masa saat ini ini persaingan bisnis yang terus menjadi ketat serta sulitnya memprediksi kebutuhan pasar membuat perusahaan wajib menciptakan pemecahan serta pengambilan keputusan yang cepat serta tepat supaya pelayanan yang diberikan pada konsumen dapat optimal. Pengambilan keputusan oleh pihak perusahaan haruslah bersumber pada data- data yang dimiliki. Dalam memecahkan permasalahan sistem distribusi terdapat tata cara yang dapat diterapkan. Tata cara yang dapat digunakan ialah tata cara *Distribution*

Requirement Planning. Menurut Gaspersz (2004) *Distribution Requirement Planning* memberikan struktur untuk melaksanakan kerangka kerja dorong terkonsentrasi di manajemen distribusi *inventori*. Menurut Lysons (2000) DRP merupakan pengendalian *inventori* serta metode penjadwalan yang mempraktikkan prinsip MRP pada distribusi *inventori*. Jadi bisa disimpulkan bahwa DRP ialah sistem distribusi barang bersumber pada perencanaan yang dilakukan oleh pihak manajemen dalam mengestimasi permintaan konsumen.

Menurut Indrajit serta Djokopranoto (2003:245) dalam sistem distribusi bertingkat ganda, kebutuhan nyata pelanggan tidak langsung diketahui oleh pabrik pembuat produk, namun disalurkan lewat bermacam tingkatan sistem distribusi tersebut yang mencakup waktu serta pengolahan informasi sekunder. Dengan waktu yang pendek. Hingga perencanaan serta perhitungan kebutuhan, pemesanan kembali serta sebagainya jadi sangat krusial. Oleh sebab itu, dibutuhkan tata cara perhitungan yang mencukupi buat pengendalian distribusi bertingkat ganda dengan tujuan untuk kurangi biaya angkutan serta penuhi kebutuhan pelanggan yang banyak dan terletak di bermacam tempat. Metode DRP dapat diterapkan guna menanggulangi kasus tersebut.

PT. Trijaya Tirta Dharma adalah perusahaan yang bergerak pada industri memproduksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) merek GREAT. PT. Trijaya Tirta Dharma selama ini melakukan pendistribusian produknya wilayah Kota Bandar Lampung. PT. Trijaya Tirta Dharma memproduksi lima varian kemasan yang berbeda yaitu dengan produk utama kemasan gelas 240 ml dan kemasan botol 330 ml sebagai produk utama serta kemasan botol 600 ml, kemasan botol 1500 ml, galon 19 lt. PT. Trijaya Tirta Dharma melakukan pendistribusian produknya sendiri di wilayah Kota Bandar Lampung.

Sistem distribusi merupakan salah satu faktor penting dalam kelangsungan dan keberhasilan perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan dan penjadwalan distribusi yang sistematis untuk mengatur sistem distribusi agar bekerja dengan baik. Eksekusi kerangka distribusi yang bagus harus terlihat dari aksesibilitas produk di gudang. Perencanaan pengiriman produk menjadi sangat vital terkait dengan minimasi total biaya distribusi yang terdiri dari biaya

pengiriman dan biaya simpan. PT. Trijaya Tirta Dharma membagi wilayah pendistribusian serta memiliki 16 retailer dan dibagi menjadi empat zona pengiriman. PT. Trijaya Tirta Dharma setiap hari melakukan pengiriman produk kepada para retailer di semua zona. Masing-masing retailer disetiap zona memiliki permintaan yang berbeda-beda untuk melayani kebutuhan konsumen yang berbeda pula. Namun, perusahaan belum mempunyai sistem perencanaan distribusi yang tepat agar bisa menekan biaya distribusi yang dikeluarkan perusahaan selama ini. Dalam strategi *Distribution requirement planning* ini, penulis akan menggunakan prosedur penentuan biaya distribusi melalui teknik *lot sizing Lot for Lot (LFL)* dan *Economic Order Quantity (EOQ)*. Dengan menggunakan metode dan pendekatan ini diharapkan akan menemukan efisiensi biaya yang lebih baik dan pengiriman barang yang optimal.

Dengan melihat latar belakang tersebut, maka peneliti mengambil judul penelitian yaitu “PENERAPAN METODE *Distribution Requirement Planning (DRP)* PADA PERUSAHAAN AIR MINUM DALAM KEMASAN “ Studi kasus : PT. Trijaya Tirta Dharma

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian, yaitu :

1. Bagaimanakah PENERAPAN METODE *Distribution Requirement Planning (DRP)* PADA PERUSAHAAN AIR MINUM DALAM KEMASAN PT. Trijaya Tirta Dharma ?
2. Berapakah besarnya biaya distribusi produk berdasar metode perusahaan saat ini dan besarnya biaya distribusi produk dengan metode *Distribution Requirement Planning (DRP)* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Menentukan aktivitas distribusi yang efisien dengan meminimasi total biaya menggunakan metode lot sizing yang paling optimal.
2. Untuk mengetahui besarnya biaya distribusi produk berdasar metode perusahaan saat ini dan besarnya biaya distribusi produk dengan metode *Distribution Requirement Planning* (DRP).

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat membawa manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti
Bagi peneliti, penelitian ini merupakan hasil dari ilmu yang didapat selama di Sekolah Tinggi Manaemen Logistik Indonesia (STIMLOG) serta berguna untuk menambah pengetahuan tentang bagaimana merencanakan kebutuhan persediaan produk dan waktu pendistribusian produk dengan biaya yang efisien..
2. Bagi Perguruan Tinggi
Bagi pihak Sekolah Tinggi Manaemen Logistik Indonesia (STIMLOG) , penelitian ini dapat menjadi bahan acuan dalam penelitian selanjutnya untuk pengembangan ilmu pengembangan ilmu khususnya di bidang manajemen transportasi.
3. Bagi Perusahaan
Sebagai masukan bagi pihak perusahaan agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan tentang.dalam merencanakan penjadwalan pengiriman produknya dengan biaya yang seefisien mungkin.

1.5 Batasan

Penelitian ini memiliki batasan yaitu sebagai berikut :

1. Data yang digunakan adalah data permintaan tahun 2021, dimulai dari bulan Januari 2021 sampai bulan Desember 2021.
2. Peramalan dilakukan menggunakan Microsoft Office Excel.
3. Produk yang diteliti adalah gelas 240 ml, botol 330 ml, botol 600 ml, botol 1500 ml, dan galon 19 l.
4. Kegiatan distribusi PT. Trijaya Tirta Dharma hanya pada 16 retailer yang dibagi menjadi empat zona.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada Tugas Akhir ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara garis besar pembahasan yang ada di Laporan Tugas Akhir, sehingga dalam penulisannya terfokus dan dapat mencapai tujuan. Adapun Sistematika dalam penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah yang terkait dengan penerapan metode *Distribution Requirement Planning* dan juga biaya pendistribusian yang lebih efisien. hal apa yang menjadi permasalahan di PT Trijaya Tirta Dharma sehingga harus melakukan peramalan permintaan, serta sedikit penjelasan mengenai metode apa yang dipakai untuk pengolahan data. Selain itu bab ini juga berisikan rumusan masalah yang dikaji, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Batasan penelitian, serta sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan landasan teori yang relevan dengan permasalahan yang menjadi topik yang akan dibahas. Teori-teori yang dijadikan dasar selama proses penelitian berlangsung. Teori-teori yang digunakan selama penelitian ini adalah mengenai air minum dalam kemasan, transportasi, rantai pasok, manajemen

logistik, metode peramalan, distribusi, *lot sizing, distribution requirement planning* (DRP).

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang kerangka pemikiran dari penulis yang menjelaskan bagaimana penelitian dapat terbentuk, Langkah-langkah atau tahapan yang dilakukan dalam penelitian, hierarki permintaan Pada PT Trijaya Tirta Dharma, serta tahapan dalam pengolahan data.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisikan penjelasan tentang gambaran umum perusahaan yang dijadikan objek penelitian yaitu PT Trijaya Tirta Dharma dan pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung dan melakukan kegiatan wawancara guna mendapatkan data permintaan air mineral Great di PT Trijaya Tirta Dharma.

BAB V ANALISIS

Bab ini berisi tentang analisis dari pembahasan yang telah dilakukan di bab IV dengan tujuan untuk memberikan solusi dari permasalahan dalam penerapan metode *distribution requirement planning* dan biaya distribusi yang lebih efisien berdasarkan keseluruhan produk.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari penulis yang diperoleh dari pembahasan yang telah dilakukan yaitu penerapan metode *distribution requirement planning* yang menghasilkan peramalan permintaan dan besarnya biaya distribusi produk berdasar metode perusahaan saat ini dan besarnya biaya distribusi produk dengan metode *distribution requirement planning*. Dengan adanya saran yang diberikan oleh penulis untuk dijadikan acuan penelitian berikutnya.